*Indonesian Journal Of Community Service*
*Volume 1 No 1 Maret 2021, E-ISSN: 2775-2666*

# PELATIHAN PEMBUATAN VIDEO PEMBELAJARAN BERBASIS SPARKOL VIDEOSCRIBE BAGI GURU MTS DI KOTA MAGELANG

**Arief Budi Wicaksono *[1], Aprilia Nurul Chasanah [2], Yesi Franita[3],**

**Ismi Nur Khaifa Khasna[4]**

[1,2,3] Universitas Tidar

e-mail co Author: ***[1]ariefbudiw@untidar.ac.id**

***ABSTRAK***

*Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilatarbelakangi adanya permasalahan pada mitra, yaitu kurangnya kemampuan dan pemahaman guru dalam pembuatan media pembelajaran berbasis IT, khususnya media pembelajaran yang berbentuk video pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di MTs Negeri 1 Kota Magelang dan MTs Negeri 2 Kota Magelang, pemanfaatan media video dalam pembelajaran masih belum optimal. Guru cenderung menggunakan video unduhan dari internet untuk pembelajaran sehingga kontennya belum tentu sesuai dengan kompetensi yang diajarkan. Dijelaskan lebih lanjut oleh guru bahwa hal ini dilakukan karena guru belum memiliki pengetahuan dan kemampuan yang mumpuni dalam pembuatan video pembelajaran. Guru tidak mengetahui software apa yang dapat digunakan dan bagaimana cara menggunakannya untuk membuat video pembelajaran. Menyadari kekurangan tersebut, guru merasa perlu adanya pelatihan bagi guru dalam pembuatan video pembelajaran. Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman guru tentang video pembelajaran melalui pelatihan dan pendampingan pembuatan video pembelajaran berbasis Sparkol Videoscribe. Pelatihan diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi guru tentang perkembangan teknologi yang dapat dimanfaatkan guru dalam membuat media pembelajaran yang sesuai serta penggunaannya dalam pembuatan media pembelajaran khususnya media berbentuk video. Pelatihan dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi, praktik-praktik, dan penugasan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 4 kali pertemuan. Simpulan yang dapat diambil dari kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini adalah sebagai berikut. 1) Guru MTs Negeri 1 Kota Magelang dan MTs Negeri 2 Kota Magelang membutuhkan pendampingan secara intensif untuk meningkatkan motivasi dalam mengembangkan media pembelajaran khususnya video pembelajaran. 2) Keterampilan guru MTs Negeri 1 Kota Magelang dan MTs Negeri 2 Kota Magelang meningkat dalam hal pembuatan video pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari video pembelajaran yang dibuat oleh guru.*

***Kata Kunci :*** *Video pembelajaran, Sparkol, Videoscribe*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran yang ideal adalah pembelajaran yang mampu memfasilitasi siswa dalam mengoptimalkan pencapaian tujuan pembelajaran (Silmi & Rachmadyanti,

2018). Hal ini dapat dicapai salah satunya dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat. Seperti yang diungkapkan oleh Eyler dan Giles (dalam Muhson, 2010) bahwa pembelajaran yang efektif dipengaruhi oleh media yang digunakan oleh guru.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian serta rasa ingin tahu siswa, sehingga mendorong terjadi proses belajar dari dalam dirinya dan tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan mudah (Pamungkas, Asih, & Yandari, 2018). Hal senada juga diungkapkan oleh Djamarah dan Zain (2002) yang mendefinisikan media sebagai alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran. Menurut kedua pernyataan ini maka media pembelajaran dapat diartikan sebagai manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan siswa mencapai tujuan pembelajaran yaitu penguasaan atas kompetensi-kompetensi yang telah dirumuskan.

Terdapat berbagai jenis media yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Menurut Sanjaya (2006), dari sifatnya, media pembelajaran dapat dibedakan menjadi media auditif, media visual, dan media audio visual. Sedangkan menurut kemampuan jangkauannya media dapat dibedakan menjadi media yang daya liputnya luas dan serentak, serta media yang daya liputnya terbatas. Lebih lanjut, ditinjau dari teknik pemakaiannya, media dapat dibedakan menjadi media yang diproyeksikan dan tidak diproyeksikan. Dengan adanya berbagai jenis media pembelajaran, maka dalam penggunaannya guru perlu memilih media pembelajaran yang sesuai untuk pembelajarannya. Pemilihan media pembelajaran dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal. Salah satunya ialah karakteristik siswa.

Terkait pembelajaran di SMP/MTs, maka salah satu bentuk media pembelajaran yang dapat digunakan adalah video pembelajaran. Video pembelajaran merupakan media yang termasuk dalam jenis media audio visual. Penggunaan video pembelajaran pada pembelajaran dapat membantu memvisualisasikan materi yang abstrak menjadi konkret (Triastuti, Akbar, & Irawan, 2017). Selain itu, penggunaan video pembelajaran juga akan membuat siswa bersemangat dan antusias dalam belajar karena mereka sangat tertarik dengan sesuatu yang berbau audio visual, adanya gambar dan animasi yang bergerak (Yuliana, 2018).

Mengingat manfaat penggunaan video dalam proses pembelajaran, maka diharapakan guru memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk membuat dan menggunakan video pembelajaran sebagai media dalam menyampaikan materi. Meski demikian, fakta di lapangan menunjukkan kurang maksimalnya penggunaan video dalam proses pembelajaran. Seperti yang diungkapkan oleh Fransisca & Mintohari (2018) bahwa dalam pembelajaran, guru menggunakan video yang diunduh dari situs Youtube. Lebih lanjut dijelaskan bahwa hal tersebut membuat proses pembelajaran tidak efektif dan efisien karena materi pada video dari Youtube kurang sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator dalam pembelajaran.

Hal serupa juga terjadi di MTs Negeri 1 Kota Magelang dan MTs Negeri 2 Kota Magelang. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pemanfaatan media video dalam pembelajaran masih belum optimal. Guru cenderung menggunakan video

unduhan dari internet untuk pembelajaran sehingga kontennya belum tentu sesuai dengan kompetensi yang diajarkan. Dijelaskan lebih lanjut oleh guru bahwa hal ini dilakukan karena guru belum memiliki pengetahuan dan kemampuan yang mumpuni dalam pembuatan video pembelajaran. Guru tidak mengetahui software apa yang dapat digunakan dan bagaimana cara menggunakannya untuk membuat video pembelajaran. Menyadari kekurangan tersebut, guru merasa perlu adanya pelatihan bagi guru dalam pembuatan video pembelajaran. Pelatihan diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi guru tentang perkembangan teknologi yang dapat dimanfaatkan guru dalam membuat media pembelajaran yang sesuai serta penggunaannya dalam pembuatan media pembelajaran khususnya media berbentuk video. Berdasarkan analisis situasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru-guru di MTs Negeri 1 Kota Magelang dan MTs Negeri 2 Kota Magelang mengalami kesulitan dalam pembuatan media pembelajaran berbasis IT, khususnya media pembelajaran yang berbentuk video. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan guru tentang penggunaan software yang dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran khususnya yang berbentuk video. Oleh karena itu, solusi yang ditawarkan adalah pelatihan pembuatan video pembelajaran berbasis Sparkol Videoscribe bagi guru MTs Negeri 1 Kota Magelang dan MTs Negeri 2 Kota Magelang.

## METODE

Metode yang diterapkan dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut. 1) Ceramah dan tanya jawab, guru diberikan materi yang sesuai permasalahan dari beberapa orang yang ahli di bidang terkait. Penyajian materi diberikan dalam waktu yang sesuai dengan kebutuhannya. 2) Praktik-praktik, metode ini berjalan seiring dengan materi teoretisnya agar dapat langsung direfleksi hasil praktiknya. 3) Penugasan, hal ini peserta memperoleh kesempatan untuk praktik pembimbingan dalam waktu sekitar 1 bulan kemudian dievaluasi hasilnya

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada bulan September tahun 2020 di MTs Negeri 1 Kota Magelang dan MTs Negeri 2 Kota Magelang. Rincian kegiatan sebagai berikut pada Tabel 1.

**Tabel 2.** Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM)

| No. | Pelaksanaan | Materi |
|---|---|---|
| 1 | 16 September 2020 | Motivasi Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis IT<br>Pengenalan Sparkol Videoscribe di MTs Negeri 2 Kota Magelang |
| 2 | 18 September 2020 | Pembuatan *storyboard*<br>Praktik Penggunaan Sparkol Videoscribe di MTs Negeri 2 Kota Magelang |

| | | |
|---|---|---|
| 3 | 22 September 2020 | Motivasi Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis IT<br>Pengenalan Sparkol Videoscribe di MTs Negeri 1 Kota Magelang |
| 4 | 24 September 2020 | Pembuatan *storyboard*<br>Praktik Penggunaan Sparkol Videoscribe di MTs Negeri 1 Kota Magelang |

Setiap pertemuan berjalan dengan lancar serta mendapatkan partisipasi dan apresiasi yang baik dari guru di kedua sekolah tersebut. Peserta pelatihan pembuatan video pembelajaran terdiri dari beberapa guru mata pelajaran, antara lain guru Matematika, IPA, IPS, Agama, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, PJOK, dan BK. Kegiatan pelatihan pembuatan video pembelajaran ini dilaksanakan pada siang hari menjelang jam pulang sekolah sehingga pelaksanaannya tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar.

Serangkaian kegiatan pelatihan pembuatan video pembelajaran ini dilakukan oleh tiga orang dari tim Program Kemitraan Mahasiswa (PKM) dan melibatkan mahasiswa dalam teknis pelaksanaan kegiatan. Masing-masing pemateri memiliki kompetensi di bidangnya. Rincian kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) tiap pertemuan sebagai berikut.

1. Kegiatan PKM ke-1

Pada hari Rabu tanggal 16 September 2020 pukul 13.00 WIB sampai selesai, tim PKM melaksanakan kegiatan pelatihan pembuatan video pembelajaran yang bertempat di MTs Negeri 2 Kota Magelang dengan peserta guru-guru di sekolah tersebut. Kegiatan ini dibuka oleh Ismi Nur Khaifa Khasna selaku MC. Acara selanjutnya adalah sambutan Kepala MTs Negeri 2 Kota Magelang. Dalam kesempatan tersebut beliau menyambut positif kegiatan ini dan mendorong agar semua guru aktif mengembangkan media pembelajaran khususnya pada masa pandemi. Beliau juga berterima kasih kepada Tim Pengabdian telah memilih MTs Negeri 2 Kota Magelang sebagai tempat pengabdian, dan semoga program ini dapat mendorong semua guru untuk membuat video pembelajaran sesuai bidangnya masing-masing. Selanjutnya sambutan ketua tim pengabdian (Arief Budi Wicaksono, M.Pd.) sekaligus pemaparan program pengabdian kepada masyarakat yang berupa pelatihan pembuatan video pembelajaran. Materi pada pertemuan pertama kali ini adalah motivasi pengembangan media pembelajaran berbasis IT yang disampaikan oleh Aprilia Nurul Chasanah, M.Pd. dan pengenalan Sparkol Videoscribe yang disampaikan oleh Arief Budi Wicaksono, M.Pd. Dalam acara ini terlihat antusiasme dari guru-guru sangat tinggi.

2. Kegiatan PKM ke-2

Pertemuan kedua kegiatan pelatihan pembuatan video pembelajaran di MTs Negeri 2 Kota Magelang dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 18 September 2020 pukul 09.00 WIB sampai selesai. Materi pada pertemuan kali ini membahas mengenai pembuatan storyboard yang dipaparkan oleh Yesi Franita, M.Sc. dan Arief

Budi Wicaksono, M.Pd. memandu praktik penggunaan Sparkol Videoscribe. Antusiasme para guru dalam mengikuti pelatihan ini sangat tinggi. Hal ini terlihat dari beberapa guru yang menyampaikan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan pembuatan video pembelajaran.

3. Kegiatan PKM ke-3

Pada hari Selasa tanggal 22 September 2020 pukul 13.00 WIB sampai selesai, tim PKM melaksanakan kegiatan pelatihan pembuatan video pembelajaran yang bertempat di MTs Negeri 1 Kota Magelang dengan peserta guru-guru di sekolah tersebut. Kegiatan ini dibuka oleh Ismi Nur Khaifa Khasna selaku MC. Acara selanjutnya adalah sambutan Kepala MTs Negeri 1 Kota Magelang. Dalam kesempatan tersebut beliau menyambut positif kegiatan ini dan mendorong agar semua guru aktif mengembangkan media pembelajaran khususnya pada masa pandemi. Beliau juga berterima kasih kepada Tim Pengabdian telah memilih MTs Negeri 1 Kota Magelang sebagai tempat pengabdian, dan semoga program ini bisa mendorong semua guru untuk membuat video pembelajaran sesuai bidangnya masing-masing. Selanjutnya sambutan ketua tim pengabdian (Arief Budi Wicaksono, M.Pd.) sekaligus pemaparan program pengabdian kepada masyarakat yang berupa pelatihan pembuatan video pembelajaran. Materi pada pertemuan pertama kali ini adalah motivasi pengembangan media pembelajaran berbasis IT yang disampaikan oleh Aprilia Nurul Chasanah, M.Pd. dan pengenalan Sparkol Videoscribe yang disampaikan oleh Arief Budi Wicaksono, M.Pd. Dalam acara ini terlihat antusiasme dari guru-guru sangat tinggi.

4. Kegiatan PKM ke-4

Pertemuan kedua kegiatan pelatihan pembuatan video pembelajaran di MTs Negeri 1 Kota Magelang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 24 September 2020 pukul 13.00 WIB sampai selesai. Materi pada pertemuan kali ini membahas mengenai pembuatan storyboard yang dipaparkan oleh Yesi Franita, M.Sc. dan Arief Budi Wicaksono, M.Pd. memandu praktik penggunaan Sparkol Videoscribe. Antusias para guru dalam mengikuti pelatihan ini sangat tinggi. Hal ini terlihat dari beberapa guru yang menyampaikan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan pembuatan video pembelajaran.

## KESIMPULAN

Simpulan yang dapat diambil dari kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini adalah sebagai berikut. 1) Guru MTs Negeri 1 Kota Magelang dan MTs Negeri 2 Kota Magelang membutuhkan pendampingan secara intensif untuk meningkatkan motivasi dalam mengembangkan media pembelajaran khususnya video pembelajaran. 2) Keterampilan guru MTs Negeri 1 Kota Magelang dan MTs Negeri 2 Kota Magelang meningkat dalam hal pembuatan video pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari video pembelajaran yang dibuat oleh guru.

## DAFTAR PUSTAKA

Djamarah, S.B. & Zain, A. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta Rineka Cipta

Fransisca, I., & Mintohari. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Sparkol Videoscribe pada Pembelajaran IPA dalam Materi Tata Surya Kelas VI SD*. *06*(11), 1916–1927.

Muhson, A. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, *8*(2). https://doi.org/10.21831/jpai.v8i2.949

Pamungkas, S., Asih, I., & Yandari, V. (2018). *Video Pembelajaran Berbasis Sparkol Videoscribe: Inovasi pada Perkuliahan Sejarah Matematika*. *2*(2), 127–135. https://doi.org/10.31000/prima.v2i2.705

Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Media

Silmi, M. Q., & Rachmadayanti, P. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Sparkol Videoscribe Tentang Persiapan Kemerdekaan Ri Sd Kelas V. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *6*(4), 486–495.

Triastuti, D., Akbar, S., & Irawan, E. B. (2017). Pengembangan Media Papan Permainan Panjat Pinang. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, *2*(10), 1344–1350.

Yuliana. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbantuan Sparkol Videoscribe Kelas V di MI Al Hikmah Bandar Lampung*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.